

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Seluruh Kelompok Ekstrakurikuler Pencinta Alam SMA Kota Bandung sudah turut berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, *monitoring*, sampai pada evaluasi, sesuai dengan porsinya masing-masing. Seluruh KEPA SMA Kota Bandung mempunyai Bentuk Partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan yaitu konsultasi, proyek yang dibiayai oleh komuniti setelah ada konsensus dalam rapat komuniti, sumbangan dalam bentuk jasa kerja, aksi massal mengerjakan proyek secara sukarela, & pembangunan proyek-proyek komuniti yang otonom. Seluruh KEPA SMA Kota Bandung juga mempunyai Jenis-jenis Partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan yaitu pikiran, tenaga, aktif, keahlian, barang, uang, & jasa-jasa. Tingkat Partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan yang dimiliki seluruh KEPA SMA Kota Bandung yaitu *Partnership* (kemitraan) yang termasuk ke dalam kelompok tingkatan tertinggi yaitu *Degrees of Citizen Power* (kekuatan masyarakat).

5.1.1 Perencanaan Organisasi dari Kelompok Ekstrakurikuler Pencinta Alam SMA Kota Bandung dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan

Landasan hukum, seluruh KEPA mempunyai landasan hukum masing-masing, dengan dasar dan tujuan ditempatkan pada landasan hukum, sedangkan visi dan misi sebagian besar ditempatkan pada keputusan Pemimpin Tertinggi. Struktur organisasi/kelompok, seluruh KEPA mempunyai struktur organisasi/kelompok masing-masing, dengan sebagian besar memberikan penamaan “Ketua Dewan Pengurus” kepada pemimpin tertinggi, dan semua memiliki minimal seorang Pembina dari Guru di Sekolah untuk membimbing dan membina. Program Kerja atau Kegiatan, seluruh KEPA mempunyai program kerja atau kegiatan masing-masing, hanya 1 yang belum memiliki program kerja (tetapi sudah mempunyai rencana lisan karena baru saja regenerasi kepengurusan), dengan seluruh KEPA memiliki kegiatan berorientasi menjaga kebersihan lingkungan dan hanya 4 KEPA

yang memiliki program kerja berorientasi menjaga kebersihan lingkungan. Perencanaan menjaga kebersihan lingkungan, seluruh KEPA mempunyai perencanaan untuk kegiatan menjaga kebersihan lingkungan dan hanya 4 KEPA yang mempunyai perencanaan untuk program kerja menjaga kebersihan lingkungan. Pada saat perencanaan, KEPA mempunyai Bentuk Partisipasi yaitu pembangunan proyek-proyek komuniti yang otonom, dan mempunyai Jenis-jenis Partisipasi yaitu pikiran.

5.1.2 Bentuk Pelaksanaan Partisipasi Kelompok Ekstrakurikuler Pencinta Alam SMA Kota Bandung dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan

Asal pembiayaan & fasilitas, seluruh KEPA mempunyai asal pembiayaan dan fasilitas masing-masing, dengan berasal dari dana usaha KEPA yang sifatnya pasti dan berasal dari Sekolah atau anggota senior/alumni yang sifatnya menyesuaikan keuangan sekolah atau anggota senior/alumni. Hubungan relasi, seluruh KEPA mempunyai hubungan relasi masing-masing, dengan lingkup internal seperti pihak sekolah, maupun eksternal seperti Pemilik/Pengelola Tempat Kegiatan di luar Sekolah, Pencinta Alam lain, dan juga pihak lain seperti *Non-Governmental Organization (NGO)* yang pernah dimiliki 1 KEPA saat sebelum Pandemi Covid-19. Posisi KEPA dengan Pemilik/Pengelola Tempat Kegiatan, seluruh KEPA mempunyai posisi sebagai partner yang setara dengan Pemilik/Pengelola Tempat Kegiatan, yang berarti memiliki tingkat partisipasi *Partnership* (kemitraan) dan termasuk ke dalam kelompok tingkatan *Degrees of Citizen Power* (kekuatan masyarakat). Pelaksanaan menjaga kebersihan lingkungan, seluruh KEPA mempunyai pelaksanaan untuk kegiatan menjaga kebersihan lingkungan dan hanya 4 KEPA yang mempunyai pelaksanaan untuk program kerja menjaga kebersihan lingkungan. Pelaksanaan dilakukan oleh seluruh KEPA dengan cara yang pasif (tidak membuang sampah & kotoran manusia sembarangan, tidak meninggalkan benda atau apapun yang sebelumnya dibawa ke dalam tempat kegiatan, tidak membiarkan dengan cara mengubur sampah organik bukan biji atau bibit tanaman dan kotoran manusia, tidak mencoret-coret segala sesuatu yang ada di tempat kegiatan, tidak membuat sayatan segala sesuatu yang ada di tempat kegiatan menggunakan pisau atau benda tajam, tidak melakukan penghancuran situs, tidak merusak tumbuhan & tidak melukai apalagi membunuh

hewan kecuali keadaan terdesak atau sedang survive, tidak merusak atau menghancurkan ekosistem asli tempat kegiatan), dan hanya dilakukan sebagian besar KEPA dengan cara yang aktif (membersihkan sampah yang berserakan, mengubur kotoran manusia milik orang lain, membawa benda atau apapun yang ditinggalkan orang lain). Pada saat pelaksanaan, KEPA mempunyai Bentuk Partisipasi yaitu proyek yang dibiayai oleh komuniti setelah ada konsensus dalam rapat komuniti, sumbangan dalam bentuk jasa kerja, & aksi massal mengerjakan proyek secara sukarela, dan mempunyai Jenis-jenis Partisipasi yaitu pikiran, tenaga, aktif, keahlian, barang, uang, & jasa-jasa.

5.1.3 Kegiatan *Monitoring* oleh Kelompok Ekstrakurikuler Pencinta Alam SMA Kota Bandung dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan

KEPA dalam melakukan *monitoring*, seluruh KEPA mempunyai cara yaitu pada saat program kerja atau kegiatan dilaksanakan (*monitoring* pelaksanaan), dan pada saat program kerja atau kegiatan telah selesai dilaksanakan (*monitoring* hasil). *Monitoring* dalam menjaga kebersihan lingkungan, seluruh KEPA mempunyai *monitoring* untuk kegiatan menjaga kebersihan lingkungan dan hanya 4 KEPA yang mempunyai *monitoring* untuk program kerja menjaga kebersihan lingkungan. Pada saat *monitoring*, KEPA mempunyai Bentuk Partisipasi yaitu sumbangan dalam bentuk jasa kerja, dan mempunyai Jenis-jenis Partisipasi yaitu tenaga & jasa-jasa.

5.1.4 Kegiatan Evaluasi oleh Kelompok Ekstrakurikuler Pencinta Alam SMA di Kota Bandung dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan

KEPA dalam melakukan evaluasi, seluruh KEPA mempunyai cara yaitu agar pelaksanaan tersebut diketahui hasil/capaian akhirnya (berjalan sesuai dengan perencanaan atau belum) dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan program kerja/kegiatan yang dilaksanakannya untuk jadi pertimbangan pada perencanaan program kerja/kegiatan yang sama di tempat dan waktu lainnya. Evaluasi dalam menjaga kebersihan lingkungan, seluruh KEPA mempunyai evaluasi untuk kegiatan menjaga kebersihan lingkungan dan hanya 4 KEPA yang mempunyai evaluasi untuk program kerja menjaga kebersihan lingkungan. Pada saat evaluasi, KEPA mempunyai Bentuk Partisipasi yaitu konsultasi, dan mempunyai Jenis-jenis Partisipasi yaitu pikiran.

5.2 Implikasi

5.2.1 Pembelajaran mata pelajaran Geografi tingkat SMA

Penelitian ini berimplikasi untuk Pembelajaran Geografi, pada materi kelas XI mengenai Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia (KD 3.2 menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem, & KD 4.2 membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik), dan mengenai Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia (KD 3.3 menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, & KD 4.3 membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia)

5.2.2 Pembelajaran Pencinta Alam

Penelitian ini berimplikasi untuk pembelajaran Pencinta Alam, yaitu berimplikasi pada materi-materi dasar Pencinta Alam mengenai kepencaalam, survival, navigasi darat, pertolongan pada gawat darurat, kepetualangan, demi meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan terutama pada lingkungan di kawasan yang jarang ditempati oleh manusia (sungai, danau, laut, hutan, goa, tebing, lahan gambut, karst, dan sebagainya) dan konteks “Cinta Alam”

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Kelompok Ekstrakurikuler Pencinta Alam

KEPA diharapkan bisa membuat program kerja atau kegiatan yang memang berorientasikan menjaga kebersihan lingkungan lebih banyak lagi dan mengaplikasikan konteks menjaga kebersihan lingkungan menjadi sebuah kebutuhan dalam setiap kegiatan, terutama pada kegiatan yang bertempat di kawasan yang jarang ditempati oleh manusia (sungai, danau, laut, hutan, goa, tebing, lahan gambut, karst, dan sebagainya), agar KEPA bisa berpartisipasi secara penuh dan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan tidak ikut-ikutan menjadi individu/kelompok yang tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan.

5.3.2 Bagi Pemerintah (sebagian besar Pemilik/Pengelola Tempat Kegiatan KEPA)

Pemerintah dalam hal ini sebagian besar Pemilik/Pengelola Tempat Kegiatan KEPA diharapkan bisa lebih tegas dengan masyarakat yang mengunjungi, agar masyarakat bisa selalu menjaga kebersihan lingkungan tempat tersebut.

5.3.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan mampu merawat dan menjaga kebersihan lingkungan dimana pun tempatnya.

5.3.4 Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain diharapkan menggunakan cara sampling, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data yang berbeda, dikarenakan cara sampling, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data peneliti saat ini masih menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang dilakukan dalam penelitian ini. Sehingga disarankan menggunakan cara sampling, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data lainnya.